

**TINJAUAN YURIDIS ABORSI YANG
DILAKUKAN OLEH KORBAN PERKOSAAN
DITINJAU DARI HUKUM POSITIF DAN
HAK ASASI MANUSIA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh

Rully Janvier Harwanto

NIM 08.93.0034

kepada
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2010

PERSETUJUAN TESIS

TESIS

**TINJAUAN YURIDIS ABORSI YANG
DILAKUKAN OLEH KORBAN PERKOSAAN DITINJAU DARI HUKUM
POSITIF DAN HAK ASASI MANUSIA**

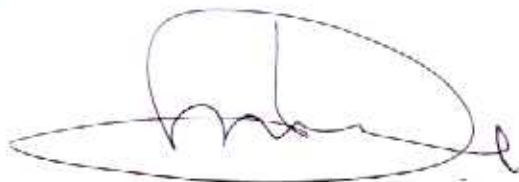
Diajukan Oleh :
Rully Janvier Harwanto
NIM 08.93.0034

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama :

Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN. tanggal :

Pembimbing Pendamping :



dr. Hadi Susiarno, Sp. OG (K)., MKes., MH. Kes tanggal :

PENGESAHAN TESIS
TESIS
TINJAUAN YURIDIS ABORSI YANG
DILAKUKAN OLEH KORBAN PERKOSAAN DITINJAU DARI HUKUM
POSITIF DAN HAK ASASI MANUSIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Rully Janvier Harwanto
NIM 08.93.0034
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal Oktober 2010

Susunan Dewan Penguji:

Pembimbing Utama :

Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN.

Pembimbing Pendamping :

dr. Hadi Susiarno, Sp. OG (K), MKes., MH. Kes

Anggota Tim Penguji Lain

Dr. dr. Tri Wahyu Murni S, SpB-TKV.,
M.Epid.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum
Tanggal
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segalanya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Magister dalam bidang Ilmu Hukum Kosentrasi Hukum Kesehatan Kesehatan pada Program Pascasarjana UNIKA Soegijapranata Semarang.

Tesis ini dibuat untuk mendapatkan gambaran tentang aborsi yang dilakukan oleh korban perkosaan. Diharapkan tesis ini dapat dijadikan sebagai acuan ilmu pengetahuan bagi para pihak yang membuat dan yang membaca di kemudian hari.

Dalam penyusunan tesis ini, berbagai pihak telah banyak memberikan dorongan, bantuan serta masukan sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

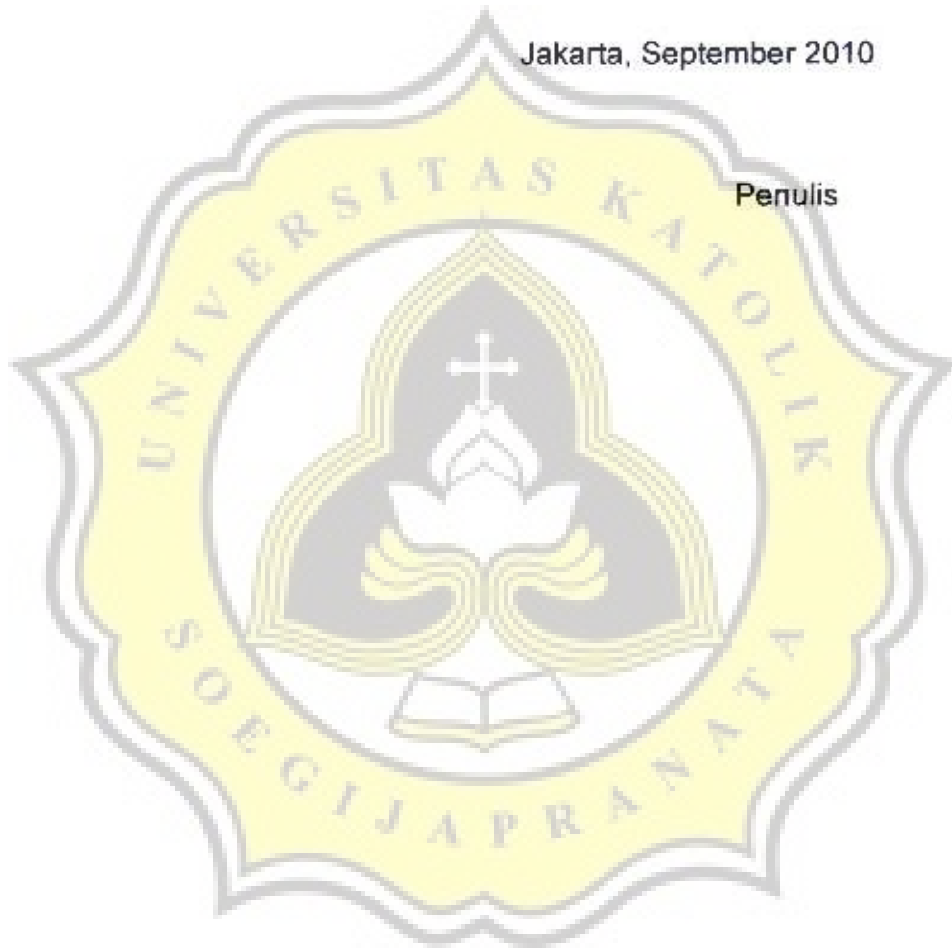
1. Direktur Program Pasca Sarjana UNIKA Soegijapranata Semarang, DR. A. Rudyanto Soesilo, MSA, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Magister Hukum Kesehatan.
2. Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Kosentrasi Hukum Kesehatan, Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN dan juga selaku dosen pembimbing yang tidak kenal lelah membimbing, mengoreksi dan memberi saran-saran guna menyempurnakan tesis ini.
3. dr. Hadi Susiarno, Sp. OG., MH. Kes, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang sangat berharga.
4. Dr. dr. Tri Wahyu Murni, SpB-TKV., M.Epid, selaku koordinator Kelas Pararel Magister Hukum Kesehatan Kelas Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Magister Hukum Kesehatan.

5. Seluruh Dosen serta Staf Pengajar Program Studi Magister Ilmu Hukum Kosentrasi Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang, yang telah membagikan ilmunya selama penulis kuliah yang tidak dapat penulis sebutkan sebutkan satu persatu.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Magister Hukum Kesehatan kelas Semarang dan Jakarta. Terutama bagi Pak Pamudji Rahardjo dan Edo yang tidak kenal lelah memberi semangat selama penulis kuliah maupun dalam penulisan tesis. Terima kasih Pak Pam.
7. Semua teman-teman angkatan empat kelas Jakarta Program Magister Ilmu Hukum Kosentrasi Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang (Suster Martha, Ibu Neni, Ibu Yuyun, Ibu arwita, Pak Gitawan, Pak Benny, Pak Yatno, Pak Puji, Pak Totok). Semoga kita tetap menjaga keakraban walaupun tidak kuliah bersama lagi.
8. Orang tua serta saudara-saudaraku (Felix, Pipit, Billy, Yeyen, dan Ian) yang telah memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah.
9. Almarhum Tante Leen dan almarhum Tante Loes yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis.
10. Rekan-Rekan di HMP Law Office, Benny Manullang dan Topan Pandjaitan atas dukungannya. Tetap semangat dalam memajukan HMP Law Office.
11. Teh tarik dan nasi campur sebagai sumber inspirasi.
12. Saudara-saudaraku, rekan-rekan, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Terakhir, tapi yang terutama buat Anugerah Tuhan yang terindah dalam hidupku Febri Wulandari yang juga telah membantu dalam penyusunan Tesis ini. Terima kasih juga atas perhatian, cinta, kasih sayang, dan semua yang telah kamu berikan buat aku

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan Tesis ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang membaca Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2010

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Halaman Pernyataan	ix
Abstrak	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6

BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG ABORSI, PERKOSAAN DAN HAK ASASI MANUSIA

A. Pengertian Aborsi	14
B. Perkembangan Aborsi.....	19
C. Klasifikasi Aborsi	22

D. Sebab, Metode Dan Akibat Aborsi	23
E. Perkembangan Janin di Dalam Rahim Perempuan.....	29
F. Peraturan Tentang Aborsi	32
G. Pengertian Dan Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Perkosaan	37
H. Macam-Macam Perkosaan	47
I. Karakteristik Dan Pembuktian Tindak Tindak Pidana Perkosaan.....	50
J. Unsur-Unsur Delik Perkosaan	53
K. Hak Dan Kewajiban Korban Perkosaan.....	55
L. Hak Asasi Manusia.....	60
M. Hak Asasi Perempuan.....	66
N. Hak Asasi Anak.....	70

BAB III ANALISIS YURIDIS ABORSI YANG DILAKUKAN OLEH KORBAN PERKOSAAN DITINJAU DARI HUKUM POSITIF DAN DARI HAK ASASI MANUSIA

A. Aborsi Oleh Korban Perkosaan Ditinjau Dari Hukum Positif	75
B. Aborsi Oleh Korban Perkosaan Ditinjau Dari Hak Asasi manusia.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	91
B. SARAN	93

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

PERNYATAAN

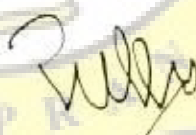
Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rully Janvier Harwanto, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 08.93.0034.

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 September 2010



Rully Janvier Harwanto

ABSTRAK

- (A) Rully Janvier Harwanto
- (B) Tinjauan Yuridis Aborsi Yang Dilakukan Oleh Korban Perkosaan Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hak Asasi Manusia
- (C) Aborsi Oleh Korban Perkosaan
- (D) Daftar Acuan (Literatur) : 43 (1985-2009)
- (E) Ringkasan Penulisan :

Bila seorang perempuan mengalami kehamilan akibat perkosaan maka ia akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu melanjutkan kehamilan tersebut dan melahirkan anak atau menggugurkan kandungan. Tindakan yang sering diambil oleh korban perkosaan adalah dengan menggugurkan kandungan atau aborsi. Hal yang kurang disadari oleh korban perkosaan yang melakukan aborsi adalah tindakan tersebut dapat menimbulkan akibat hukum. Dalam penulisan ini penulis akan membahas aborsi yang dilakukan oleh korban perkosaan ditinjau dari hukum positif dan hak asasi manusia. Selain itu juga akan dibahas tentang aborsi, perkosaan, hak asasi manusia, hak perempuan dan hak anak. Penulis akan melakukan analisis dari sudut pandang hukum positif yang berlaku di Indonesia dan hak asasi manusia. Kesimpulan secara umum dari tulisan ini adalah aborsi yang dilakukan oleh korban perkosaan dapat dilakukan sepanjang aborsi tersebut dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini Undang-Undang Kesehatan dan aborsi yang dilakukan oleh korban perkosaan tidak menyebabkan dilanggarnya hak asasi manusia.

- (F) 2010

ABSTRACT

- (A) Rully Janvier Harwanto
- (B) Juridical Review of Abortion Done by Rape Survivors Viewed from the Positive Law and Human Rights
- (C) Abortion by Rape Survivors
- (D) List of Reference (Literature): 43 (1985-2009)
- (E) Summary Writing:

If a woman experiencing pregnancy due to rape then she will be faced with two options, namely to continue the pregnancy and childbearing or to abort the womb. The action oftentimes taken by a rape victim is to abort the pregnancy or abortion. It is less recognized by the rape victim who committed an abortion is that such action could lead to legal consequences. This paper is conducted by the author to study abortion by rape survivors from the positive law and human rights point of view. Moreover, they will also be discussed about abortion, rape, human rights, women's rights and child right. The writer will provide a deep analysis based on the viewpoint of positive law in force in Indonesia and human rights. General conclusions of this paper states an abortion committed by a rape victim can be done as long as these abortions are performed in accordance with applicable legislation, in this case the Health Act, therefore the abortion performed by the victim of rape does not cause the violation of human rights.

- (F) 2010